

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu telinga dan indera penglihatan yaitu mata (Muliadi dkk, 2021). Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu seseorang melalui proses sensorik dan organ indera, terutama mata dan telinga terhadap objek tertentu. Informasi adalah salah satu hal penting dalam membentuk perilaku (Donsu, 2017).

##### **A.2. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmojo (2012), ada beberapa tingkat pengetahuan yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah suatu hal yang ada di ingatan seseorang yang berasal dari sebuah kejadian yang sudah terjadi setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah kemampuan seseorang dalam menjelaskan sesuatu yang diketahui dan dipaparkan secara benar.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu sesuai dengan teori yang sudah di pelajari dalam kehidupan nyata.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menguraikan suatu materi yang ada di dalam struktur bagan tertentu dan masih berkaitan satu dengan yang lain.

### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang dalam menyatukan bagian-bagian dalam satu bagian yang baru.

### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek.

## **A.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor pengetahuan menurut Menurut Budiman dan Riyanto dalam Putri (2021) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

#### a. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

#### b. Informasi atau media massa

Informasi atau media massa adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sehingga seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

#### c. Sosial, budaya dan ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan karena di dalam kehidupan sehari-hari kita mendapatkan pengetahuan melalui sosial dan budaya yang ada di lingkungan kita. Sedangkan ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu dilihat dari status ekonomi.

d. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan karena di dalam kehidupan sehari-hari ada interaksi timbal balik. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi pengetahuan karena apabila menerima pengetahuan tapi lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang-orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.

e. Pengalaman

Cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

f. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin baik dan bertambah (Budiman dan Riyanto 2013).

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan seseorang (Maharani, 2020).

## **B. Karies Gigi**

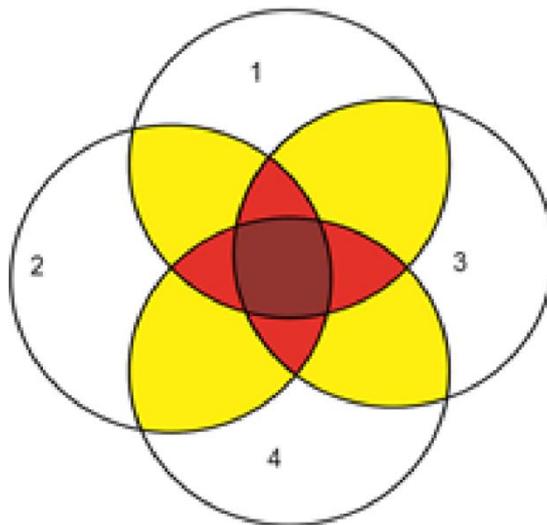
### **B.1 Pengertian Karies Gigi**

Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, mulai dari permukaan gigi email, dentin dan meluas ke arah pulpa. Siapa pun bisa mengalami karies gigi, dan itu bisa terjadi bersamaan di satu permukaan gigi atau lebih dan dapat meluas ke bagian gigi yang lebih dalam. Misalnya gigi dari enamel hingga dentin atau pulpa (Tarigan, 2013).

## B.2 Faktor Penyebab Karies Gigi

Karies disebabkan oleh empat factor/komponen yang saling berinteraksi. 4 faktor penting yang dapat menimbulkan karies, adalah :

- a. Plak gigi
- b. Diet : karbohidrat yang cocok (terutama gula)
- c. Email : Permukaan gigi yang rentan
- d. Waktu.



Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Karies Gigi

Karies merupakan salah satu penyakit multifaktorial yang terdiri dari empat faktor utama yang saling berinteraksi langsung di dalam rongga mulut. Empat faktor utama yang berperan dalam pembentukan karies yaitu plak, diet, email dan waktu (Shafer, 2012). Karies akan timbul jika keempat faktor tersebut bekerja sama.

Secara umum, ada empat faktor utama yang memegang peranan utama : faktor host atau tuan rumah, agen atau mikroorganisme, substrat atau diet dan faktor waktu. Keempat faktor ini saling berkaitan satu sama lain karena berhubungan dengan perilaku manusia itu sendiri. Adapun keempat faktor itu, menurut Margareta (2012) :

## 1. Plak

Plak adalah suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak diatas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan. Plak gigi memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Komposisi mikroorganisme di dalam plak berbeda-beda.

Pada awal pembentukan plak, bakteri kokus gram positif merupakan jenis yang paling banyak dijumpai seperti *Streptococcus Mutans*, *Streptococcus Sanguis*, *Streptococcus Mitis*, *Streptococcus Salivarius*, serta beberapa stain lainnya, selain itu dijumpai juga lactobacillus dan beberapa spesies Actinomyces. Plak bakteri ini dapat setebal beratus-ratus bakteri sehingga tampak sebagai lapisan putih.

## 2. Diet

Diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu pengembangbiakan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel. Selain itu dapat mempengaruhi metabolisme bakteri dalam plak dan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi asam serta bahan lain yang aktif yang menyebabkan timbulnya. Maka harus memerlukan waktu minimum bagi plak dan karbohidrat yang menempel pada gigi untuk membentuk asam dan mampu mengakibatkan demineralisasi email.

## 3. Host

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan gigi sebagai host/tuan rumah terhadap karies gigi (ukuran dan bentuk gigi), struktur enamel (email), faktor kimia dan kristalografis, saliva. Daerah-daerah mulut yang mudah diserang karies adalah fisis dan fisure pada permukaan oklusal molar dan premolar.

## 4. Waktu

Secara umum, karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Adanya kemampuan saliva untuk mendepositkan kembali mineral selama

berlangsungnya proses karies, menandakan bahwa proses karies tersebut terdiri atas perusakan dan perbaikan yang silih berganti.

Adanya saliva di daerah gigi mengakibatkan karies tidak menghancurkan gigi dalam hitungan hari atau minggu, melainkan dalam bulan atau tahun. Lamanya waktu yang dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6-48 bulan. Dengan demikian sebenarnya terdapat kesempatan yang baik untuk menghentikan penyakit ini.

### **B.3. Pencegahan Karies Gigi**

Pencegahan karies menurut Kusumawardani (2011):

1. Mengurangi konsumsi makanan manis dan mudah menempel di gigi seperti permen atau cokelat.
2. Mengonsumsi makanan yang kaya kalsium (ikan dan susu), fluoride (sayuran, daging, dan teh), Fosfor dan vitamin A (wortel), vitamin C (buah), vitamin D (susu) dan vitamin E.
3. Menyikat gigi secara teratur dan benar, pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur. Sikat gigi yang digunakan adalah sikat gigi yang berbulu lembut agar tidak melukai gusi dan pasta gigi yang mengandung fluoride. Penggunaan *dentalfloss* juga diperlukan agar sisa makanan yang menempel di sela-sela gigi terangkat dan berkumur setelah makan makanan manis.

### **C. Penyuluhan**

Penyuluhan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendidik individu atau kelompok, memberikan informasi tentang sesuatu atau kelompok, memberikan informasi, dan untuk membentuk keterampilan, sikap, dan perilaku yang berbeda dalam kehidupan yang baik. Penyuluhan pada dasarnya adalah kegiatan informal mengubah masyarakat ke keadaan yang lebih baik seperti yang diharapkan (Notoatmodjo, 2014). Penyuluhan tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan

mulut kepada anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah, sehingga nantinya mereka dapat memahami bagaimana pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.(Muzana dkk, 2022).

Manfaat penyuluhan adalah perubahan aspek pengetahuan, sikap dan perilaku, dikombinasikan dengan pengetahuan baru yang belum pernah didapatkan dari penyuluhan sebelumnya. Meningkatnya pengetahuan seseorang dapat mengubah sikap dan perilaku dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Listyantika dkk, 2016).

### **C.1 Tujuan Penyuluhan**

Tujuan penyuluhan kesehatan menurut Prasco (2016) tujuan peneliti penyuluhan kesehatan yaitu

- a. Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
- b. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan social, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.
- c. Tujuan penyuluhan kesehatan untuk mengubah perilaku perseorangan dan masyarakat dalam bidang kesehatan

### **C.2 Jenis-Jenis Penyuluhan**

Untuk mencapai hasil yang optimal, penyuluhan disampaikan menggunakan metode yang sesuai dengan jumlah sasaran (Notoatmodjo, 2014). Jenis jenis metode penelitian, yaitu :

#### **a. Metode individual**

Metode individual digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina seseorang yang mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi.

b. Metode penyuluhan kelompok

Metode penyuluhan kelompok harus mengingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal sasaran. Penyuluhan pada kelompok besar metodenya berbeda dengan penyuluhan pada kelompok kecil.

c. Metode penyuluhan massa

Metode penyuluhan masa digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang sifatnya massal atau publik

#### **D. Media Promosi Kesehatan**

Media promosi kesehatan adalah semua sarana yang digunakan untuk menampilkan atau menjelaskan pesan atau informasi yang ingin disampaikan baik dalam bentuk media cetak, elektronik dan media papan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kearah yang lebih baik. Dalam proses promosi kesehatan, diperlukan media untuk membantu dalam menyampaikan pesan kesehatan. Macam-macam media promosi Kesehatan berdasarkan fungsinya media promosi dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Media cetak sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan yaitu : *Flipchart* (lembar balik), *Booklet*, *Poster*, *Leaflet*, *Flyer* (selebaran);
- b. Media elektronik sebagai saluran untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan memiliki jenis yang berbeda seperti : televisi, radio, video (penyampaian informasi kesehatan dengan pemutaran video yang berhubungan dengan kesehatan);
- c. Media papan (*Bill Board*) dipasang di tempat umum dapat diisi dengan pesan kesehatan.

## **D.1. Media *Flipchart***

### **D.1.1 Pengertian Media *Flipchart***

*Flipchart* adalah (lembar balik), media penyimpanan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembaran baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut (Aswita, 2021). Pengertian *flipchart* menurut Anitah (2010) “*Flipchart* merupakan susunan gambar-gambar yang gantung pada suatu tiang gantungan, cara menunjukkannya dengan dibalik satu persatu. Menurut Indriyana (2011) ” *Flipchart* adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya.

### **D.1.2 Kelebihan dan Kelemahan *Flipchart***

Kelebihan *flipchart* menurut Susilana, yang dikutip Pertiwi (2013) kelebihan *flipchart* yaitu:

1. Mampu menyampaikan pesan secara ringkas dan praktis, karena hanya mencakup pokok-pokok materi yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian anak.
2. Dapat digunakan didalam maupun diluar ruangan
3. Bahan pembuatannya relatif murah, yaitu bahan utamanya kerta sebagai media menuangkan gasan informaisi. Kertas yang digunakan tidak spesifik bia karton atau *Buffalo paper*. Selain kerta dibutuhkan kayu untk sandaran ayau alas penyangga *flipchart*.
4. Mudah dibawa kemana-mana.
5. Meningkatkan kreatifitas

Kelemahan *flipchart* menurut Indriyana (2011) antara lain :

1. Hanya bisa digunakan pada kelompok kecil sekitar 30 orang.
2. Penyajian harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak anak peserta penyuluhan.
3. Tidak tahan lama karena bahan dasarnya kertas.



Gambar 2.2 Flipchart

## D.2 Media Video

### D.2.1 Pengertian Media Video

Media video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Mubarak, 2012).

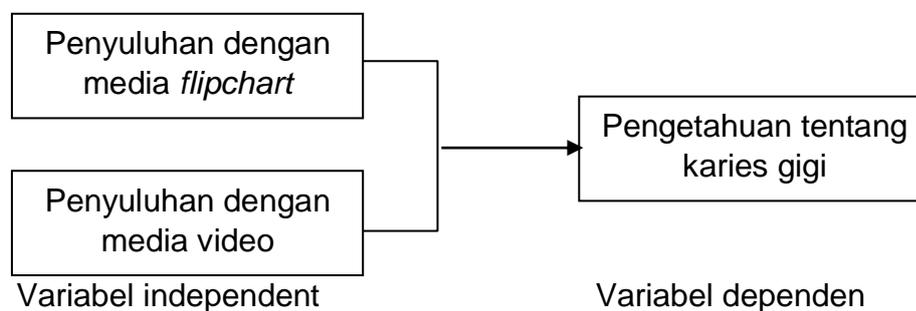
### D.2.2 Kelebihan Media Video

Menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan, menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari pembelajar, portabel dan mudah didistribusikan.

### D.2.3 Kelemahan Media Video

Pengadaanya memerlukan biaya mahal, tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat, sifat komunikasinya searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik, mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu.

### E. Kerangka Konsep



### F. Defenisi Operasional

1. Penyuluhan dengan menggunakan media *flipchart*.  
Penyampaian informasi tentang karies gigi dengan menggunakan media *flipchart* (media yang berisi gambar dan tulisan-tulisan tentang karies gigi).
2. Penyuluhan dengan menggunakan media media video.  
Penyampaian informasi tentang karies gigi dengan menggunakan media video (media yang berisi gambar-gambar disertai dengan audio tentang karies gigi).
3. Pengetahuan tentang karies gigi  
Tingkat pemahaman sasaran yang dilihat dengan memberikan soal kuisioner yang berisi 15 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu a,b,c,d. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan kategorikal (baik, sedang, buruk).